

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah penelitian eksplanasi (*Explanatory Research*). Objek telaahan pada penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antarvariabel yang dihipotesiskan. Format eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh suatu variabel dengan variabel lain (Bungin, 2005:38).

#### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan Penelitian Kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dan mempunyai kekelasan unsur.

Analisis data yang penulis lakukan dengan cara data-data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan kemudian dianalisis secara kuantitatif guna mendapatkan kesimpulan dan kebenaran secara faktual. Analisis data secara kuantitatif yang dimaksudkan disini dalam bentuk laporan tabel tunggal dan tabel silang dengan menggunakan *system persentase*, hingga kemungkinan terjadi penyimpangan sangat sedikit sekali. Dengan demikian secara keseluruhan

kebenaran dalam data baik yang dituangkan dalam bentuk angka, tabel tunggal, tabel silang dan fakta-fakta yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas atau variabel stimulus atau variabel X adalah sejumlah gejala atau faktor yang mempengaruhi munculnya gejala/faktor variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rubrik opini pada Surat Kabar Harian Lampung Post.
2. Variabel terikat atau variabel respon atau variabel Y adalah sejumlah gejala faktor yang ada atau muncul karena dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Arikunto, 2006 : 119). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat menulis mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNILA Angkatan 2010.

### **3.3 Definisi Konsep**

Definisi konsep merupakan istilah yang khusus untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang diteliti. Konsep ini digunakan untuk menggambarkan secara abstrak yang dibentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap sesuatu yang khas. Definisi konsep ini dilakukan agar ada batasan terhadap masalah variabel yang diteliti dan menyederhanakan pemikiran sehingga tujuan dan arah penelitian jelas dan tidak menyimpang. Definisi konsep dalam penelitian ini adalah:

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu yang turut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.

### **2. Rubrik Opini**

Rubrik Opini merupakan rubrik yang disediakan oleh redaksi untuk menampung pendapat, opini, ataupun gagasan. Rubrik opini disediakan berkaitan dengan salah satu tujuan penerbitan surat kabar, yaitu agar khalayak dalam arti masyarakat luas mempunyai sikap, pendapat, dan melakukan suatu tindakan tertentu. Penerbit biasanya menyediakan satu halaman penuh yang khusus memuat pendapat, opini, atau gagasan, baik dari masyarakat pada umumnya maupun redaktur. Halaman ini dinamakan halaman pendapat (*opinion pages*). (Totok Djuroto, 2000: 67)

### **3. Minat Menulis**

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut.

Crow and Crow mengemukakan juga bahwa minat erat hubungannya dengan dorongan (*drive*), motif, dan reaksi emosional. Misalnya minat terhadap riset ilmiah, mekanika, atau mengajar bisa timbul dari tindakan atau dirangsang oleh keinginannya dalam memenuhi rasa ingin tahu seseorang terhadap kegiatan tersebut. Selanjutnya skinner juga berpendapat bahwa minat sebagai

motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap obyek yang menarik atau menyenangkan, maka ia cenderung akan berusaha aktif dengan obyek tersebut.( <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu>).

Menulis pada hakikatnya adalah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulisan. Bahasan menulis disini dispesifikasikan pada menulis rubrik opini yang dilakukan oleh para mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNILA Angkatan 2010.

Jadi minat menulis mahasiswa adalah adalah suatu hal yang dapat menarik perhatian mahasiswa dalam menulis yang berupa motivasi dan semangat untuk menulis.

### **3.4 Definisi Operasional**

Menurut Singarimbun (1995:46), definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Rubrik Opini (Variabel X)**

Rubrik opini Surat Kabar Harian Lampung Post merupakan salah satu rubrik yang ada pada Surat Kabar Harian Lampung Post yang berisi tentang opini atau pandangan masyarakat tentang hal ikhwal yang faktual yang tengah berkembang di masyarakat yang ditulis sendiri oleh pembaca.

Indikator pengukuran dalam membaca rubrik ini adalah :

- a. Pemahaman Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNILA Angkatan 2010 terhadap Rubrik Opini Surat Kabar Harian Lampung Post.
- b. Frekuensi Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNILA Angkatan 2010 membaca Rubrik Opini Surat Kabar Harian Lampung Post.
- c. Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNILA Angkatan 2010 terhadap opini yang disajikan Rubrik Opini Surat Kabar Harian Lampung Post.

## **2. Minat Menulis Mahasiswa (Variabel Y)**

Minat menulis adalah kecenderungan hati mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNILA Angkatan 2010 untuk menulis tentang sesuatu yang sesuai dengan keinginannya. Disini ada batasan tentang menulis itu sendiri, yaitu menulis opini di Surat Kabar Harian Lampung Post.

Adapun indikator dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Perhatian**

Alat Ukur : Mendengar

Mengetahui

Membaca

### **2. Pengertian**

Alat Ukur : Mampu mendefinisikan

Mampu menggambarkan

Mampu Menilai

### 3. Penerimaan

Alat Ukur : Mengahargai

Mendukung

Menulis

Mengirim

### **3.5 Populasi**

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2004:43) populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi ialah kelompok yang telah ditentukan atau perangkat universal yang mengandung unsur-unsur kepentingan dalam suatu proyek penelitian (Andi Bulaeng, 2004:160). Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Angkatan 2010 yang secara aktif membaca SKH Lampung Post.

### **3.6 Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.6.1 Sampel**

Menurut Purwanto dan Ratih (2007:37) sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Definisi

lain, sampel harus dapat mewakili populasi dengan baik agar dapat dipertanggungjawabkan saat dilakukan generalisasi (Burhan Bungin, 2005:115).

Menurut Usman dan Purnomo (2004 : 44), sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling berguna agar :

1. Mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya (*representatif*), sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan.
2. Lebih teliti menghitung yang sedikit daripada yang banyak.
3. Menghemat waktu, tenaga dan biaya.

### **3.6.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2004:73). Berdasarkan definisi diatas maka teknik sampling merupakan teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun pengambilan sampel berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian total populasi. Selanjutnya apabila jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu total sampling, dikarenakan jumlah populasinya kurang dari 100 orang. Populasi yang dimaksud disini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNILA angkatan 2010 sebagai pembaca rubrik opini SKH Lampung Post.

Untuk menentukan jumlah populasi, penulis melakukan prariset terlebih dahulu kepada seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNILA angkatan 2010 yang keseluruhannya berjumlah 115 mahasiswa. Data ini diperoleh dari SIAKAD UNILA. Dari 115 orang tersebut, dipilih responden yang membaca SKH Lampung Post, kemudian dipilih lagi responden yang memiliki perhatian khusus terhadap rubrik opini atau sebagai pembaca rubrik opini. Dari hasil prariset ditemukan populasi yang berjumlah 33 orang, dan seluruh populasi tersebut menjadi sample dalam penelitian ini.

### **3.7 Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data diperoleh, apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden (Masri Singarimbun, 1987 : 114).

Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

#### **1. Data Primer**

Data primer berupa data dalam bentuk jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden tentang pengaruh rubrik opini pada surat kabar harian Lampung Post terhadap minat menulis mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNILA Angkatan 2010.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Jadi data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung berhubungan dengan responden

yang diselidiki dan merupakan pendukung bagi penelitian yang dilakukan.

Data sekunder ini didapat melalui studi kepustakaan.

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan :

#### **1. Kuesioner**

Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan atau angket secara tertulis dengan menyertakan alternatif jawaban pilihan ganda dengan maksud untuk mempermudah dalam melakukan analisis juga untuk menghindari bias jawaban. Pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa kemudian diberikan kepada seluruh responden mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang penulis peroleh berupa kuesioner/angket jawaban yang disebarkan kepada responden, yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNILA Angkatan 2010.

#### **2. Studi Kepustakaan**

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data tambahan dari berbagai referensi berupa buku, literatur, arsip, agenda, dokumen, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.9 Teknik Pengolahan Data**

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data. Adapun kegiatan pengolahan data dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Editing

Teknik ini dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh. Mengenai kesempurnaan jawaban maupun kejelasan dalam penulisan.

2. Koding

Teknik ini dilakukan untuk mempermudah pengolahan data yang telah ada dan selanjutnya diberi kode-kode tertentu pada jawaban didaftar pertanyaan.

3. Tabulasi

Teknik ini adalah tahap mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis berdasarkan kategori tertentu dalam bentuk tabel.

4. Interpretasi

Interpretasi merupakan memberikan penafsiran dari data-data yang ada pada tabel untuk diberi makna yang lebih luas.

### **3.10 Teknik Pemberian Skor**

Setiap pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kuesioner akan diberi tiga alternatif jawaban yaitu A, B, dan C. Penentuan skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban A akan diberi skor 3, yang menunjukkan kategori tinggi
2. Alternatif jawaban B akan diberi skor 2, yang menunjukkan kategori sedang.
3. Alternatif jawaban C akan diberi skor 1, yang menunjukkan kategori rendah.

Setelah data diperoleh dari masing-masing responden selanjutnya data akan diadakan penggolongan yang kemudian disajikan dengan presentasi dari masing-masing variabel. Adapun cara penggolongan data tersebut dengan menggunakan rumus interval :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Nilai Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Hadi, 1987:71)

### **3.11 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang benar, maka instrumen harus memenuhi persyaratan tertentu. Instrumen yang baik dalam penelitian harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Maka, instrumen harus melalui tahap uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

#### **3.11.1 Uji Validitas Kuesioner**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2002:144). Sedangkan menurut Singarimbun validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengukur tingkat validitas instrumen, penulis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = korelasi

x = skor setiap item

y = skor total item

n = ukuran sampel

Setelah hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh, maka angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. Jika nilai hitung korelasi *product moment* lebih kecil atau dibawah angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika dihitung korelasi *product moment* lebih besar atau diatas angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut valid.

### 3.11.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dihandalkan sebagai alat ukur data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengukur tingkat realibilitas instrumen digunakan teknik

Alpha Cronbach yaitu :

$$a = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 \sum t_1^2}{\sum t_1^2} \right]$$

Keterangan:

a = nilai reliabilitas instrumen

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \dagger$  = nilai varians masing-masing item (Ari Kunto, 1998:93)

### 3.12 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian untuk memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi terutama pada data primer dalam bentuk tabel tunggal.

Adapun rumus yang dipergunakan untuk menghitung presentase adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi hasil yang diperoleh berdasarkan responden

N = Total Jumlah Responden

(Metode Penelitian Ilmu Hukum. Soejono Soekanto, 1986:269)

Setelah dihitung persentasenya, kemudian dilakukan interpretasi data sesuai dengan hasil yang diperoleh di lapangan. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linear, gunanya untuk mengetahui besarnya pengaruh rubrik opini pada SKH Lampung Post terhadap minat menulis mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNILA angkatan 2010.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dimana data yang telah terkumpul kemudian akan dianalisa dengan menggunakan rumus regresi linear. Gunanya untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel x dan variabel y dengan rumus sebagai berikut :

$$y = a + bx$$

Keterangan :

y = nilai variabel bebas yang diramalkan

a = konstanta

b = koefisien regresi dari x

x = nilai variabel terikat yang diramalkan

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n[\sum xy - (\sum x)(\sum y)]}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

y = jumlah skor dari variabel terikat

x = jumlah skor dari variabel bebas

n = jumlah sampel

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keeratan hasil dari perhitungan tersebut dimasukkan dalam tabel derajat koefisien korelasi sebagai berikut :

Nilai r	Korelasi Interpretasi
0,80 – 1	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

(Arikunto, 2002:167)

### 3.13 Pengujian Hipotesa

Untuk menguji hipotesa perlu digunakan rumus statistik untuk menguji hasil penelitian. Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan adalah statistik t.

Rumus statistik t adalah sebagai berikut :

$$T = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: T = Nilai Uji T

n = besarnya sampel

r = Koefisien Korelasi

n-2 = derajat bebas

Tahap selanjutnya dalam pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan nilai T tabel ( $T_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 5% dan  $df = n-1-1$ . Ketentuan yang dipakai dalam perbandingan adalah :

1. Jika  $T_{hitung} >$  nilai  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka koefisien regresinya signifikan, yang berarti hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.
2. Jika  $T_{hitung} <$  nilai  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka koefisien regresinya signifikan, yang berarti hipotesis ( $H_0$ ) diterima.

Adapun hipotesa yang telah dirumuskan yaitu :

Ho : Rubrik Opini SKH Lampung Post tidak berpengaruh terhadap minat menulis mahasiswa.

Ha : Rubrik Opini SKH Lampung Post berpengaruh terhadap minat menulis mahasiswa.